

BAB III

METODE PENELITIAN

Berdasarkan ilustrasi tersebut, terlihat bahwa zakat memiliki potensi guna mengurai persoalan kekurangan modal yang sering terjadi pada pelaku usaha. Adanya perkuatan UMKM, zakat dapat berperan dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan ekonomi regional.

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:25), studi ini tergolong dalam kategori kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif ialah metode yang diterapkan guna mengkaji keadaan dalam konteks alami, yang menjadikan peneliti instrumen utamanya. Data dikumpulkan melalui triangulasi data, yaitu menggabungkan dari observasi, mewawancarai, dan mendokumentasikan. Datanya terkumpul dengan bersifat kualitatif, dan dianalisis secara induktif. Temuan yang didapat bisa menyingkap isu, persoalan, pemaknaan terhadap suatu permasalahan sehingga mampu menghasilkan temuan, konstruksi fenomena, dan hipotesis. Studi ini berusaha memahami dan mendeskripsikan Pemberdayaan Zakat Produktif berperan dalam memacu perkembangan ekonomi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dibina oleh Dompot Dhuafa Palembang.

B. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di Dompot Dhuafa Di di Jl. Jend. Basuki Rahmat No 1607 E, RT 23 RW 09, Kel Pahlawan, Kec Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan 30151. Dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi merujuk kepada para penerima manfaat dana Zakat Produktif / Mustahiq (UMKM) dari Dompot Dhuafa Palembang. Dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, sampel yang diambil adalah penerima dana zakat produktif dalam bidang ekonomi yang disalurkan oleh Dompot Dhuafa Palembang. Meskipun jumlah keseluruhan penerima manfaat mencapai lebih dari 600, hanya sekitar 97 orang yang masih aktif dalam program ekonomi, adapun yang masih berpartisipasi aktif berjumlah 30 orang.

Metode stratified random sampling dilaksanakan saat pemilihan sampel. Sugiyono (2019) merekomendasikan pengambilan seluruh populasi jika populasi kurang dari 100. Namun, apabila populasinya melebihi 100, diambilnya berkisar 10% - 20% bisa lebihnya. Mengingat populasi dalam riset ini berjumlah 30 orang, menjadikan sampelnya berjumlah 4 responden yang terdiri dari Pimpinan Cabang, Staff bagian ekonomi, dan 10 mustahik yang merupakan penerima dana zakat produktif dalam bidang ekonomi.

D. Jenis dan Sumber Data

Pada studi penggunaan jenis datanya ialah data subjek, yang meliputi tanggapan atau respons tertulis dari partisipan terhadap pertanyaan yang terkait

dengan indikator pada masing-masing variabel. Data yang didapatkan bersumber dari data primer dan sekunder:

1. Data primer

Dalam situasi ini, pengumpulan datanya didapatkan pertama kali oleh peneliti ataupun langsung didapatkan dari responden. Peneliti mewawancarai perwakilan dari Dompot Dhuafa Palembang dan penerima dana zakat produktif di sektor ekonomi untuk membahas pemberdayaan dana zakat produktif.

2. Data sekunder

Dalam konteks ini, didapatkan dari kumpulan data yang telah tersusun dan sudah dibuat oleh orang lain ataupun lembaga lainnya. Data ini tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dan biasanya berupa hasil yang sudah tersusun pada buku, jurnal, ataupun rekapan informasi penerima zakat (mustahiq), dan sumber lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mendokumentasikan informasi berdasarkan apa yang mereka perhatikan secara langsung pada saat meneliti. Peneliti menyaksikan peristiwa-peristiwa tersebut dengan melihat, mendengarkan, atau

merasakannya, lalu mencatatnya dengan seobjektif mungkin.³⁸ Dalam konteks ini, peneliti mengamati data yang komprehensif mengenai zakat produktif dan pendapatan mustahik..

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi langsung antara peneliti dan responden di mana pertukaran informasi terjadi melalui dialog tatap muka. Selama proses ini, tidak hanya kata-kata yang menjadi fokus, tetapi juga ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan emosi responden yang turut menjadi bagian penting dalam memahami sudut pandang dan pengalaman mereka..³⁹

Sebelum melakukan wawancara, persiapan yang diperlukan meliputi penyusunan daftar pertanyaan atau pedoman wawancara. Wawancara dilakukan dalam suasana yang santai untuk menciptakan kenyamanan bagi responden, sehingga perlu memilih waktu yang sesuai agar tidak mengganggu kesibukan mereka. Proses wawancara dimulai dengan salam perkenalan dan menciptakan atmosfer yang kondusif. Selama sesi tanya-jawab, pewawancara tidak hanya bertanya dan mendengarkan, tetapi juga mencatat jawaban dari responden. Dalam konteks ini, peneliti melakukan wawancara dengan petugas dan penerima zakat produktif Dompot Dhuafa Palembang untuk menggali informasi tentang pemberdayaan zakat produktif di kota Palembang.

³⁸ Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta. Hal.75

³⁹ Ibid hal. 77

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya untuk menghimpun data secara langsung dari berbagai sumber penelitian, yang mencakup literatur yang relevan, regulasi-regulasi, laporan kegiatan, rekaman foto, film dokumenter, serta data-data yang berkaitan dengan penelitian tersebut.⁴⁰

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses untuk merangkum data menggunakan metode atau rumus tertentu guna mengubahnya menjadi informasi yang relevan. Hal ini dilakukan setelah semua data terkumpul dan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang objek penelitian, dengan menerapkan berbagai rumus atau teknik tertentu.⁴¹

G. Teknik Analisis Data

Pada tahapan ini menganalisis data temuan dengan peneliti menjelaskan berkaitan cara menganalisis temuan data berdasarkan prosedur pengujian yang sesuai. Sehingga, pendekatan kualitatif dipilih guna menganalisa data lapangan, kemudian proses analisisnya melibatkan beberapa tahapan. Metode ini juga akan digunakan untuk memahami lebih dalam tentang pendapatan mustahik dalam konteks pemberdayaan zakat produktif. Informasi tersebut diperoleh melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak terkait. Pendekatan kualitatif menjadikan peneliti mendapatkan informasi terperinci, holistik dan relevan berkaitan dengan persoalan yang dikaji.

⁴⁰ Ibid hal. 79

⁴¹ Ibid hal 80

Temuan informasi yang didapat maka dilanjutkan dengan menganalisa. Digunakan pendekatan deskriptif guna menganalisis sumber, pengelolaan, dan penyaluran dana zakat. Selain itu, metode kualitatif akan digunakan dengan teknik analisis yang mencakup pemahaman mendalam terhadap konteks, interpretasi, dan makna dari data yang diperoleh. Teknik analisis kualitatif akan melibatkan proses pengkodean, kategorisasi, dan interpretasi data untuk memahami secara lebih mendalam tentang pemberdayaan zakat produktif:

Bagi Miles dan Huberman (2014), terdapat tiga tahapan utama yang harus dilalui, pertama reduksi data melibatkan tahapan menyederhanakan dan memilah kerelevanan data temuan untuk dianalisis lebih lanjut. Setelah itu, temuan yang sudah disederhanakan tersebut disajikan dengan sistematis dan jelas dalam bentuk yang dapat dimengerti dalam tahap penyajian data. Terakhir, dari hasil penyajian data tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan atau melakukan verifikasi terhadap temuan-temuan yang telah ditemukan, serta memastikan keabsahan dan konsistensi hasil analisis. Tahapan-tahapan ini membantu peneliti untuk menyusun interpretasi yang akurat dan bermakna dari data yang telah dikumpulkan.⁴²

1. Reduksi data merupakan proses yang melibatkan seleksi dan penekanan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data awal yang tercatat dari observasi lapangan. Proses ini dimulai sejak tahap pengumpulan data dan melibatkan serangkaian langkah seperti pembuatan ringkasan, pengkodean, pengidentifikasian tema-tema utama, pembuatan catatan, dan langkah-langkah

⁴² Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. 2019. Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm. 85-89.

lain yang relevan. Tujuan utama dari reduksi data adalah untuk menyaring informasi yang tidak relevan atau tidak signifikan, sehingga data yang tersisa menjadi lebih terfokus dan bermakna. Selama proses ini, data-diverifikasi untuk memastikan keakuratan dan keandalan hasil reduksi tersebut. Langkah-langkah ini membantu proses penelitian sehingga lebih holistik dan fokusnya relevan.

2. Penyajian data adalah proses deskripsi dari kumpulan informasi yang terstruktur, yang dirancang untuk memfasilitasi kemungkinan pengambilan kesimpulan dan tindakan selanjutnya. Dalam konteks data kualitatif, penyajian data dilakukan melalui narasi teks, dengan tujuan menyajikan informasi yang terstruktur secara menyeluruh dan mudah dipahami. Proses ini bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai elemen informasi menjadi satu kesatuan yang koheren, sehingga memudahkan peneliti atau pembaca untuk menginterpretasikan dan mengambil manfaat dari data yang disajikan.

3. Proses penarikan kesimpulan atau verifikasi. Diperlukan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan tersebut, baik dari segi kebenaran maupun makna yang telah dipahami oleh subjek penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan dari analisis data harus diuji kembali untuk memastikan kebenarannya, kesesuaian dengan temuan lapangan, dan kekokohnya sebagai dasar penelitian.

Penting bagi peneliti untuk menyadari bahwa dalam mencari makna dari data, ia harus menggunakan pendekatan yang obyektif, dengan mempertimbangkan dan informasi kunci yang diperoleh dari subjek penelitian, dan bukan sekadar menafsirkan data sesuai dengan pandangan atau sudut pandang pribadi (pandangan subjektif). Dengan demikian, penarikan kesimpulan harus didasarkan pada analisis yang cermat dan pengujian terhadap validitas dan konsistensi temuan penelitian.